

PENDEKATAN PR POLITIK PARADIGMA GRUNIGIAN PEMKOT TANGERANG SELATAN DALAM MENJAGA CITRA POSITIF

Oleh :

Taofik Hidayat¹⁾, Aminah Swarnawati²⁾

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹email: tofikita2029@gmail.com

²email: aminah.swarnawati@umj.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 13 Maret 2024

Revisi, 22 Maret 2024

Diterima, 4 Mei 2024

Publish, 15 Mei 2024

Kata Kunci :

Public Relations Politik,
Paradigma Politik Grunigian,
Tangerang Selatan.

ABSTRAK

Public Relation Politik bagi lembaga politik menjadi sebuah kebutuhan bukan lagi sebuah pilihan karena untuk menjelaskan banyak hal kepada public. Public Relations Politik adalah suatu upaya membangun komunikasi dengan pihak internal dan pihak eksternal dalam lingkungan politik untuk mengelola sejumlah isu yang mendapat perhatian khusus. Public Relations Politik memiliki posisi sangat strategis dalam eksistensi sebuah organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan maupun organisasi politik. Pendekatan Public Relations Politik menjadi sebuah nilai yang berharga. Karena hal ini dapat membentuk sebuah situasi kedekatan, harmonisasi, terbuka, saling percaya antara Pemerintah dan Masyarakat. Pendekatan Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komunikasi politik dan pendekatan public relations politik. Tujuan dalam penelitian ini menganalisis pendekatan pr politik paradigma grunigian pemkot tangerang selatan dalam menjaga citra positif. Pendekatan Public Relations Politik Paradigma Politik Grunigian mengedepankan mutual understanding dan mutual benefit. Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mendengarkan aspirasi rakyat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan industri perdagangan melakukan komunikasi dua arah, Pemerintah Kota Tangerang Selatan juga membuat dan menghadirkan ruang – ruang kolaborasi kepada public dalam menjaga kepercayaan masyarakat akan sebuah program kerja dan kinerja. Program kerja seperti design tugu maruga, tangsel terang, penempatan produk – produk ikm di toko retail besar seperti indomart sampai pada program ngider sehat dalam mencapai kesehatan yang cepat tanpa sekat. Pendekatan Public Relations Politik Pemerintah Kota Tangerang Selatan berhasil menjaga citra positif karena tingkat kepuasan masyarakat mencapai lebih dari 60% menurut lembaga survey media survey Indonesia (msi) pada 2022.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Taofik Hidayat

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: tofikita2029@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Public Relation Politik bagi lembaga politik menjadi sebuah kebutuhan bukan lagi sebuah pilihan karena untuk menjelaskan banyak hal kepada public. Public Relations Politik adalah suatu upaya

membangun komunikasi dengan pihak internal dan pihak eksternal dalam lingkungan politik untuk mengelola sejumlah isu yang mendapat perhatian khusus. Public Relations Politik memiliki posisi sangat strategis dalam eksistensi sebuah organisasi,

baik organisasi pemerintah, perusahaan maupun organisasi politik. Pendekatan Public Relations Politik menjadi sebuah nilai yang berharga. Karena hal ini dapat membentuk sebuah situasi kedekatan, harmonisasi, terbuka, saling percaya antara Pemerintah dan Masyarakat.

Public Relations Politik merupakan aktivitas komunikasi untuk membangun good will (niat baik) dan pemahaman – pemahaman dari pihak – pihak lain. Kontestasi antar kekuatan politik menjadi kian tajam, seiring dengan eksplorasi dan eksploitasi berbagai sumber daya politik dari masing-masing pihak. Artinya, lingkungan politik menjadi semakin kompetitif dan harus ditangani secara lebih terorganisir dan sistemik. Terlebih, kini industri pencitraan mulai dari televisi, radio, surat kabar, majalah, industri periklanan, sampai industri konsultan politik telah tumbuh dan berkembang sangat pesat. Konteks itulah, Public Relations Politik menjadi sangat penting, memiliki posisi sangat strategis dalam eksistensi sebuah organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan maupun organisasi politik. Public Relations Politik penting untuk menjaga citra diri dan institusi.

Citra kerap kali menjadi salah satu bagian yang acap ditonjolkan. Citra itu tentunya terkait dengan pandangan pihak luar terhadap diri kandidat atau sebuah institusi. Saat citra hendak dibangun atau dijaga, saat itu juga Public Relations Politik memiliki peranan yang signifikan. Tangerang Selatan dikenal dengan kota modern dengan infrastruktur yang memadai, mempunyai sentra bisnis sendiri dan fasilitas publik lengkap didukung peran aktif masyarakat dalam bidang sosial, politik yang sangat antusias. Menjalankan roda pemerintahan yang sudah hampir kurang lebih 2 tahun tentunya banyak tantangan dan masalah atas kinerja yang sudah dijalankan hal ini membuat Kepala Daerah harus aware dan secepatnya melakukan penyelesaian masalah yang ada agar dapat menjaga citra positif. Pendekatan Public Relation Politik Paradigma Politik Grunigian menfokuskan bagaimana dalam menciptakan pemahaman bersama dan saling menguntungkan antara Pemerintah dan masyarakat dengan komunikasi dua arah yang dilakukan. Maka dari latar belakang ini tertarik untuk mengetahui bagaimana Pendekatan Public Relations Paradigma Politik Grunigian Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam menjaga citra positif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 – Januari 2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, seperti observasi, wawancara dan

dokumentasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam- dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi dan sampling. Bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas (Kriyantono, 2016; 56-57).

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif. Creswell (2016:3) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka namun data tersebut berasal naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen lainnya dengan mencoba mencari dan mendeskripsikan penerapan layanan, peristiwa-peristiwa dan kasus atau kegiatan-kegiatan yang erat hubungannya dengan Pendekatan Public Relations Politik Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam menjaga citra positif.

Pada hakikatnya, Public Relations Politik memiliki salah satu tujuan untuk mengetahui secara pasti posisi kekuatan, kelemahan, dan peluang, serta tantangan organisasi di tengah hubungannya dengan berbagai pihak di internal ataupun eksternal organisasi melalui evaluasi yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Paradigma Politik Grunigian Fokus utamanya pemahaman bersama (mutual understanding) antara organisasi dengan publik ataupun stakeholder atau pemangku kepentingannya (internal dan eksternal). Aspek yang digali yaitu Pemahaman, cara dalam mewujudkan pemahaman bersama antara pemerintah dan masyarakat. Komunikasi dua arah, bagaimana komunikasi yang dilakukan sebagai langkah/tindakan pemerintah dalam mengembangkan mutual benefit. Kesepakatan, Rencana kesepakatan program kerja yang dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat (Win Win Solutions).

3. HASILDANPEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 3 Informan yaitu: Benyamin Davnie sebagai Walikota Tangerang Selatan, Ahmad Satiri sebagai Public Relations Politik Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Derry Primanda sebagai Protokol Komunikasi Pimpinan. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada Informan tersebut yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai Pendekatan Public Relations Politik pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam menjaga Citra Positif. Pendekatan Public Relations Politik

sangat dibutuhkan kehadirannya ditengah – tengah masyarakat sebagai seseorang yang mempunyai peran strategis untuk eksistensi organisasi Pemerintah, menguatkan dan menjaga arus komunikasi serta isu – isu yang negatif yang ada di masyarakat. Dasar dari itu Public Relations Politik harus mempunyai formula menarik agar dapat mengolah segala macam komunikasi, informasi dan kedekatan antara Pemerintah Kota dengan masyarakatnya. Pendekatan public relations politik paradigma politik grunigian pemerintah kota tangerang selatan dalam menjaga citra positif sejauh ini terbukti dengan adanya hasil survey kepuasan masyarakat yang naik sejak 2022 yang dilansir oleh lembaga survey Media Survey Indonesia (MSI).

- Paradigma Politik Grunigian

Paradigma Politik Grunigian, salah satu dari Pendekatan Public relations Politik yang sejauh ini dijalankan oleh Public Relations Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Paradigma Politik Grunigian yang menjadi dasar yaitu terciptanya mutual understanding atau saling memahami antara Pemerintah dan Masyarakat dan Masyarakat dengan Pemerintahnya. Pemahaman bersama itu penting dalam menjaga harmonisasi dalam pembangunan Kota Tangerang Selatan. Public relations politik Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mewujudkan kolaborasi yang dilakukan antara Pemerintah dan Masyarakat selalu aktif publikasi dengan informasi yang mencerahkan, sekaligus mampu membaca respon dari masyarakat dari informasi yang disampaikan. Protokol Komunikasi Pimpinan selain silaturahmi yang tentunya dilakukan karena dengan publikasi secara eksistensi maupun kinerja dan rencana strategis Pemerintah Kota Tangerang Selatan dapat dengan mudah disampaikan ke masyarakat, tentu dalam publikasi juga diperlukan strategi yang baik mulai dari isi publikasi sampai pada waktu publikasinya. Kunci hubungan yang baik yaitu publikasi dan komunikasi. Public Relations Politik Pemerintah Kota Tangerang Selatan tentu saja dalam pendekatan Paradigma Politik Grunigian memerlukan aspirasi dari masyarakat agar dalam analisa lanjutan dapat menyampaikan secara detail mengenai apa yang masyarakat Tangerang Selatan inginkan. Public Relations Politik Pemerintah Kota Tangerang Selatan mempunyai beberapa saluran dalam menyerap informasi yang ada. Kanal atau saluran pengaduan, bisa langsung melalui Media Sosial, Siaran Tangsel, Tangsel Siaga 112, dan Sp4n LAPOR yang bakal segera di launching. Jadi semua kanal atau saluran yang ada sangat mudah digunakan masyarakat, dan tentunya laporan itu jadi acuan di pemerintahan.

Benyamin Davnie sebagai Walikota Tangerang Selatan juga menambahkan dirinya sangat terbuka terhadap aspirasi dari masyarakat, karena Benyamin Davnie menilai Pemimpin adalah Pelayan bagi masyarakatnya untuk itu keterbukaan dalam mendengar aspirasi masyarakat juga dilakukan

langsung oleh Walikota Tangerang Selatan Benyamin Davnie. Masyarakat sendiri tentunya mengharapkan pembangunan pastinya, salah satu cara Pemerintah Kota dapat menampung aspirasi masyarakat dengan cara adanya musrembang di kecamatan maupun dikelurahan, lalu melalui whatsapp yang memang sangat terbuka terhadap aspirasi masyarakat, jadi apa yang masyarakat butuhkan dalam bentuk penyampaian langsung maupun tidak langsung itu yang akan dipenuhi.

Salah satu langkah dalam mewujudkan pemahaman bersama yang dilakukan Public Relations Politik Pemerintah Kota Tangerang Selatan dengan masyarakat Kota Tangerang Selatan adalah kolaborasi dalam hal Program Kerja atau Kegiatan lainnya yang membangun. Hal demikian diyakini mampu membuat masyarakat semakin mencintai Kota Tangerang Selatan dan Bersama Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjadikan Kota Tangerang Selatan menjadi Kota yang maju. Kolaborasi dilakukan dalam bentuk kegiatan yang sejauh ini sudah berjalan dan pastinya memberikan dampak begitu besar bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan dan Masyarakat. Kolaborasi Program Kerja menjadi suatu bentuk konkret yang dijalankan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan karena sejauh ini memang banyak program yang usulannya dari masyarakat, misal bedah rumah, lalu usulan pemasangan titik wifi, belum lagi kegiatan - kegiatan lainnya. Inikan sebagai bentuk kolaborasi.

Pendekatan Paradigma Politik Grunigian pada pelaksanaannya adanya mutual benefit yang konkret antara Pemerintah Kota Tangerang Selatan dengan masyarakat. Benyamin Davnie sebagai Walikota Tangerang Selatan menyampaikan salah satu fokus program Kerja Pemerintah Kota Tangerang Selatan adalah meningkatkan Industri Perdagangannya karena Kota Tangerang Selatan tidak memiliki Sumber Daya Alam yang memadai, Kota Tangerang Selatan harus mampu memaksimalkan Sumber Daya Manusianya untuk itu meningkatkan daya jual produk – produk umkm maupun ikm menjadi salah satu fokus program kerja Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Fokus program kerja Pemerintah Kota Tangerang Selatan tentunya yang memang menjadi wujud kolaborasi, kebutuhan masyarakat yang kemudian Pemerintah Kota menganggap memang penting. Misalnya salah satu bagian yang menjadi titik peradaban tentu akan dipasang wifi dan ketika masyarakat juga meminta misalnya di posyandu, masjid, balai warga kah, rumah ketua rw dan lain sebagainya. Tangerang selatan juga menjadi kota perdagangan dan kota jasa bicara produk umkm dan ikm sendiri dibantu dari sisi marketing dan penempatannya ke toko – toko modern yang ada di Tangerang Selatan seperti toko retail besar indomart, mengajak pelaku usaha pameran, mengajak bazar lalu menstimulir untuk bantuan – bantuan tertentu dan mendorong agar semakin berkompetisi. Benar adanya ini bagian dari keinginan komunitas umkm

atau ikm itu sendiri lalu karena menganggap tidak punya sumber daya alam yang memadai makanya ditingkatkan UMKM dan IKM karena juga menjadi kebutuhan untuk terus berkembang. Peningkatan pasar cukup signifikan dan memang banyak jenisnya mulai dari makanan, fashion, kerajinan tangan, kesenian sampai kepada pemanfaatan barang-barang limbah. Jika dihitung presentase dari ribuan umkm dan ikm yang ada naik 10 – 20 persen. Penyebaran pasarpun didorong untuk lebih bisa berkembang ke pasar – pasar domestik yang memang mempunyai aktif marketnya seperti Jakarta fair, pameran di bali, medan kota – kota besar yang memang mempunyai daya saing untuk meningkatkan kualitas umkm dan ikm. Gun Gun Heryanto sebagai Pakar Komunikasi Politik berpendapat mengenai Mutual Benefit sebagai dasar dari Paradigma Politik Grunigian, dengan beberapa contoh yang sudah dilakukan Pemerintah Kota Tangerang Selatan yaitu penanggulangan lampu jalan yang mati dengan program Tangsel terang, penanganan banjir, pemasangan beberapa titik wifi untuk masyarakat serta peningkatan umkm atau ikm Tangsel dalam sisi marketing, hal yang dilakukan demikian benar merupakan mutual benefit. Benar itu merupakan mutual benefit karena adanya keuntungan yang diterima masyarakat dan tentunya Pemerintah Kota Tangerang Selatan dengan masyarakat menjadi bahagia, tentang bagaimana Pemerintah Kota menyediakan akses atau fasilitasi oleh Pemerintahan kota.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Pendekatan public relations politik paradigma politik grunigian pemerintah kota tangerang selatan dalam menjaga citra positif, dapat disimpulkan bahwa Public Relations Politik Pemerintah Kota Tangerang Selatan menggunakan Paradigma Politik Grunigian, yang didasari pada mewujudkan pemahaman bersama antara Pemerintah dan masyarakat.

Pemerintah Kota Tangerang Selatan melakukan komunikasi dua arah sebagai langkah atau tindakan Pemerintah dalam menciptakan dan mengembangkan mutual benefit, hingga pada kesepakatan program kerja yang dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat, program kerja yang didasarkan pada pendekatan secara langsung yang kemudian mendengarkan aspirasi dari masyarakat untuk kemudia di analisa apakah menjadi benar kebutuhan yang primer di masyarakat dan tentunya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada karena Kota Tangerang Selatan terbatas dengan sumber daya alamnya jadi bagaimana memberdayakan sumber daya manusia secara baik. Contoh program kerja tersebut dipasang wifi dan ketika masyarakat juga meminta misalnya di posyandu, masjid, balai warga kah, rumah ketua rw dan lain sebagainya. Tangerang selatan juga menjadi kota perdagangan dan kota jasa bicara produk umkm dan ikm sendiri dibantu dari sisi

marketing dan penempatannya ke toko – toko modern yang ada di Tangerang Selatan seperti toko retail besar indomart, mengajak pelaku usaha pameran, mengajak bazar lalu menstimulir untuk bantuan – bantuan tertentu, pelatihan untuk komunitas - komunitas dan mendorong agar semakinberkompetisi.

Pendekatan Public Relations dalam perjalanannya ada faktor pendukung yaitu didasari dukungan kemampuan internal melalui monitoring media, kerjasama media dan sinergi key audience berjalan dengan baik. Sedangkan faktor penghambat yang dialami yaitu derasnya informasi yang belum tentu benar sehingga Public Relations harus monitoring isu yang merusak citra pimpinan, jadi harus lebih fokus karena banyak kanal informasi.

5. REFERENSI

- Arifin, Anwar. (2003). *Komunikasi Politik, Paradigma-Teori-Aplikasi-Strategi & Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cangara, Hafied. (2009). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Heryanto, G., & Zarkasy, I. (2012). *Public Relations Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia. <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/01/26/06574451/pemkot-tangsel-sediakan-wifi-gratis-untuk-warga-di-mana-saja-lokasinya> <https://news.detik.com/berita/d6457792/survei-msi-tingkat-kepuasan-kinerja-pimpinan-tangsel-naik-signifikanhttps://sipangsi.id/info-paslon> <https://www.detakbanten.com/today/13-produk-ikm-tangsel-masuk-indomaret> <https://www.kajianpustaka.com/2018/10/tujuan-unsur-dan-bentuk-komunikasi-politik.html> <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2022/12/13/survei-msi-tren-kepuasan-publik-tangsel-terhadap-kinerja-benyamin-pilar-naik-signifikan>
- McNair, Brian. (2003). *An Intruduction to Political Communication*. London: Routledge.
- Moleong, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nimmo, Dan. (2005). *Komunikasi Politik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmat Kriyantono, (2008). *Public Relations Writing: Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*, Jakarta: Kencana.
- Suprawoto. (2018). *Government Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Surbakti, Ramlan. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Wahid, Umaimah. (2016). *Komunikasi Politik, Teori, Konsep, dan Aplikasi Pada Era Media Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.